

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana pada Pelaku UMKM Omah Jamu Jati Husada Mulya Sedayu Bantul Yogyakarta

Aisyah Khallossa*¹, Ika Wulandari²

^{1,2}Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Indonesia

*e-mail: khallossaa@gmail.com¹

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) ini dilakukan di Padukuhan Watu, Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta, pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana pada pelaku UMKM Omah Jamu Jati Husada Mulya (JHM). Latar belakang pelaksanaan kegiatan dikarenakan tingkat pemahaman pengelola keuangan UMKM terhadap pentingnya penyusunan laporan keuangan secara detail dan tepat masih rendah. Pengelola keuangan juga belum memanfaatkan teknologi dengan menggunakan Microsoft Excel untuk mempermudah menyusun laporan keuangan sederhana. Tujuan pelatihan ini untuk memberikan pemahaman, pengetahuan, dan pelatihan mengenai pentingnya menyusun laporan keuangan sederhana dengan detail dan memperkenalkan Microsoft Excel. Pelaksanaan pengabdian ini diikuti oleh 8 pengelola keuangan Kelompok Usaha Omah Jamu JHM. Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 4 Februari 2023. Metode yang digunakan adalah pelatihan dengan pemberian materi, praktik menyusun laporan keuangan sederhana, diskusi, dan evaluasi. Sebelum dilakukan pelatihan hanya sekitar 37% dari peserta pelatihan yang memahami manfaat penyusunan laporan keuangan, setelah pelatihan jumlahnya meningkat menjadi 100%. Sebelum pelatihan, sebanyak 37% peserta mengetahui cara menyusun laporan keuangan dengan baik, setelah pelatihan bertambah menjadi 88%. Sebelum dilakukan pelatihan, 25% peserta yang sudah melakukan penyusunan laporan keuangan dengan Excel meningkat menjadi 75%.

Kata kunci: Laporan Keuangan, Pelatihan, Pengabdian Masyarakat

Abstract

This service activity for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) was carried out in Padukuhan Watu, Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta, training on preparing simple financial statements for MSME actors Omah Jamu Jati Husada Mulya (JHM). The background of the implementation of activities is due to the level of understanding of MSME financial managers on the importance of preparing detailed and precise financial statements is still low. Financial managers also have not utilized technology by using Microsoft Excel to make it easier to compile simple financial statements. The purpose of this training is to provide understanding, knowledge, and training on the importance of compiling simple financial reports in detail and introducing Microsoft Excel. The implementation of this service was attended by 8 financial managers of the JHM Omah Jamu Business Group. The training will be held on February 4, 2023. The methods used are training with material delivery, practice of preparing simple financial statements, discussion, and evaluation. Before the training, only about 37% of the trainees understood the benefits of preparing financial statements, after training, the number increases to 100%. Before the training, as many as 37% of participants knew how to prepare financial statements properly, after the training increased to 88%. Before the training, 25% of participants who had prepared financial statements with Excel increased to 75%.

Keywords: Community Service, Financial Statements, Training

1. PENDAHULUAN

Padukuhan Watu merupakan salah satu padukuhan yang terletak di Kelurahan Argomulyo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Kelompok Usaha Omah Jamu JHM merupakan salah satu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berada dalam Padukuhan Watu. Menurut Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Saat ini kegiatan UMKM sangat didukung oleh pemerintah, pelaku UMKM berasal dari berbagai macam usia dan kalangan. Meskipun kegiatan UMKM telah

mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia, namun UMKM belum berkontribusi banyak dalam membantu perbaikan ekonomi yang ada di Indonesia. Persaingan usaha menuntut pelaku UMKM untuk dapat mengambil keputusan dengan tepat untuk mempertahankan keberlangsungan usaha untuk meningkatkan daya saing. Selain itu terdapat beberapa faktor yang menjadi hambatan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor internal seperti keterbatasan sumber daya manusia, lemahnya jaringan usaha. Faktor eksternal seperti kurangnya penguasaan teknologi dan informasi yang mungkin apabila dikelola dengan baik akan menjadikan UMKM maju dan berkembang.

Omah Jamu JHM berdiri di tahun 2003 yang tahun itu beranggotakan 13 orang kemudian membentuk kelompok sebagai wadah dari ibu-ibu pedagang jamu. Pada tahun yang sama, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Mitra Pranata melakukan pembinaan kemudian diberilah nama Seruni Putih II (sebelum nama Jati Husada Mulya). PKBM Mitra Pranata memberikan pelatihan tentang pengolahan jamu dan membentuk struktur organisasi. Bersama dengan itu, di tahun 2011 Universitas Mercu Buana Yogyakarta memberikan pendampingan berupa pengadaan alat produksi jamu. Pada tahun 2012, CSR PT Pertamina TBBM Rewulu memberikan bimbingan dengan syarat jika UMKM tersebut memiliki anggota lebih dari 30 orang anggota. Setelah memenuhi persyaratan, Seruni Putih II berganti nama menjadi Kelompok Jamu Jati Husada Mulya (JHM). Pada tahun 2016, CSR Pertamina TBBM Rewulu meresmikan Omah Jamu diatas tanah kas dusun hingga saat ini digunakan sebagai rumah produksi Kelompok Usaha Omah Jamu JHM.

Jamu merupakan minuman tradisonal yang memiliki banyak khasiat sebagai minuman kesehatan, dapat mencegah, dan menyembuhkan berbagai penyakit. Di Indonesia jamu memiliki berbagai macam jenis, hal tersebut dikarenakan suburnya tanah di Indonesia untuk menanam beragam jenis tanaman yang kemudian menghasilkan bermacam-macam tanaman herbal. Jamu yang dulunya dianggap terasa pahit, namun kini jamu dimodifikasi dengan berbagai inovasi untuk menarik minat masyarakat yang sekarang ini sasarannya bukan hanya untuk kaum tua, namun juga untuk kaum muda. Jamu yang diproduksi oleh Kelompok Usaha Omah Jamu JHM merupakan bentuk jamu instan dengan banyak macam jenis jamu yang tinggal seduh dan juga ada yang dalam kemasan botol siap minum. Biasanya, para anggota Kelompok Usaha Omah Jamu JHM menjajakan jamu setiap pukul 08.00 – 15.00 WIB. Anggota yang tergabung dalam UMKM ini adalah mayoritas ibu rumah tangga.

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh wirausahawan UMKM adalah pengelolaan keuangan keluar dan masuk yang dicatat dengan kurang detail. Pengelolaan dana yang baik akan menghasilkan laporan keuangan yang jelas di mana arus keuangan mengalir. Menurut Kasmir (2019:7), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan Keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (2015:2) merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagi anintegral dari laporan keuangan. Di samping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya, informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga. Tujuan laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (2015:3) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Tujuan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018) adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi, selain itu laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Manfaat penyusunan laporan keuangan bagi pengusaha UMKM menurut Mandey et al. (2018) adalah selain untuk mengetahui informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan perubahan modal, pengusaha UMKM juga dapat mengetahui nilai perubahan kas dan distribusinya, serta mengetahui laba dan rugi yang diperoleh setiap periode.

Mandey et al. (2018) mengungkapkan apabila dibandingkan antara *cost* dan *benefit* dalam menyusun laporan keuangan, tentunya *benefit*-nya lebih tinggi, *cost* yang dikeluarkan hanya berupa waktu dan tenaga. Harahap (2015) menjelaskan bahwa jenis laporan keuangan usaha yang umum yaitu neraca atau laporan laba/ rugi atau hasil usaha, laporan arus kas, laporan perusahaan posisi keuangan yang mana jenis laporan tersebut akan menyajikan informasi tentang kondisi suatu perusahaan.

Setiap hasil penjualan, pengeluaran, serta biaya operasional dari proses pembuatan jamu dilaporkan dan diserahkan kepada pengelola keuangan di Omah Jamu JHM. Dalam pencatatannya, pengelola keuangan menggunakan laporan keuangan sederhana yang berisi uang keluar dan uang masuk. Dalam operasional usahanya, aliran uang yang keluar dialokasikan untuk pengeluaran seperti untuk membeli bahan baku pembuatan jamu, kemasan jamu, dan biaya operasional lainnya. Pemasukan berasal dari hasil penjualan jamu. Di dalam praktiknya, pencatatan uang keluar dan masuk belum dilakukan secara detail, sehingga hal tersebut memungkinkan akan adanya kesalahan ke mana aliran uang tersebut berada apabila terjadi kelalaian dalam pencatatan ataupun ketika kepengurusan telah berganti. Dalam pengelolaan keuangan tersebut hanya ada 2 orang pengelola keuangan yang mengenal Microsoft Excel, padahal penggunaan Microsoft Excel dapat lebih membantu dalam pencatatan laporan kas sederhana sekalipun. Tujuan pelatihan ini untuk memberikan pemahaman, pengetahuan, dan pelatihan mengenai pentingnya menyusun laporan keuangan dengan baik dan memperkenalkan Microsoft Excel untuk mempermudah pekerjaan.

2. METODE

Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 4 Februari 2023 sampai dengan 25 Februari 2023 di Padukuhan Watu, Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta secara tatap muka. Pengabdian ini dilaksanakan di rumah produksi Kelompok Usaha Omah Jamu JHM yang beralamat di Padukuhan Watu, Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta dengan jumlah 8 orang pengelola keuangan Kelompok Usaha Omah Jamu JHM.

Metode yang dilakukan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah pelatihan dengan pemberian materi, praktik menyusun laporan keuangan sederhana, diskusi, dan evaluasi. Tahap pelaksanaan kegiatan meliputi:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini meliputi perizinan dari Ketua Omah Jamu JHM, pembuatan materi, penyampaian undangan, dan persiapan sarana dan prasarana pendukung lainnya.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan meliputi sesi pembukaan, sesi penyampaian materi dan praktik, sesi diskusi, dan sesi penutup. Dalam sesi penyampaian materi dan praktik, pengabdian memberikan penjelasan tentang pentingnya mencatat uang keluar dan masuk secara detail, praktik menyusun laporan keuangan sederhana, dan praktik input data menggunakan Microsoft Excel. Dalam sesi diskusi pengabdian melakukan tanya jawab kepada pengelola keuangan tentang kesulitan terkait usaha dan memberikan pengarahan kembali apabila terdapat kesulitan yang masih ada.

c. Tahap Evaluasi

Melakukan pendampingan secara berkala dalam kurun waktu satu bulan untuk melihat progress laporan keuangan usaha mereka.

Dengan adanya kegiatan pelatihan ini, diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan kepada pengelola keuangan Kelompok Usaha Omah Jamu JHM tentang pentingnya laporan keuangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 4 Februari 2023 bertempat di Kelompok Usaha Omah Jamu JHM Padukuhan Watu, Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta.

Secara umum kegiatan yang dilaksanakan ini berjalan dengan lancar. Kegiatan dikhususkan untuk pengelola keuangan Kelompok Usaha Omah Jamu JHM. Tahap kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan meliputi perizinan dari Ketua Omah Jamu JHM, pembuatan materi, penyampaian undangan, dan persiapan sarana dan prasarana pendukung lainnya. Pada tahap ini dilakukan koordinasi mengenai tempat dan tanggal pelaksanaan. Pada tahap kedua, yaitu tahap pelaksanaan kegiatan, pengabdian memberikan materi pelatihan yakni praktik menyusun laporan keuangan sederhana dan pelatihan input data menggunakan Microsoft Excel. Acara kegiatan dilaksanakan mulai pukul 15.00 – 17.00 WIB.

Tahap pelaksanaan kegiatan meliputi sesi pembukaan, sesi penyampaian materi dan praktik, sesi diskusi, dan sesi penutup. Sesi pembukaan diawali dengan pengenalan pengabdian dengan ibu-ibu pengelola keuangan. Sesi penyampaian materi dan praktik, tahap I dilakukan dengan memberikan materi mengenai manfaat membuat laporan keuangan sederhana, tahap II dilanjutkan dengan praktik menyusun laporan keuangan sederhana, tahap III melakukan pelatihan dan praktik menggunakan Microsoft Excel. Setelah tahap praktik selesai, kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi yang diisi dengan tanya jawab yaitu pengabdian memberikan beberapa pertanyaan terkait materi pelatihan dan praktik yang telah disampaikan.

Garis besar materi yang disampaikan pada penyampaian materi tahap I adalah memberi pengertian dan pemahaman bahwa membuat laporan keuangan dengan tepat dan detail sangat diperlukan untuk kejelasan ke mana aliran keuangan. Di masa mendatang apabila laporan keuangan dibutuhkan maka akan lebih mudah untuk mencari. Pada pelatihan tahap II yaitu praktik menyusun laporan keuangan sederhana, pada tahap ini pengabdian memberikan contoh penyusunan laporan keuangan sederhana secara detail. Pada tahap III pengabdian melakukan pelatihan dan memberikan praktik input data dengan Microsoft Excel, Microsoft Excel yaitu perangkat lunak untuk mengelola data, dalam tahap praktik menggunakan Microsoft Excel ini diawali dengan memperkenalkan fungsi-fungsi yang ada dalam lembar Excel. Dalam pengaplikasian Excel, hanya terdapat 2 orang pengelola keuangan yang sudah mengenal Microsoft Excel. Hal tersebut tentu menjadi tantangan tersendiri bagi pengabdian. Apabila ibu-ibu pengelola keuangan dapat menguasai Microsoft Excel, maka kedepannya diharapkan akan dapat mempermudah pekerjaan dan menghemat waktu.

Pada sesi diskusi yang diisi dengan tanya jawab, terdapat peserta yang ingin menanyakan kembali mengenai materi dan praktik yang telah pengabdian berikan. Antusiasme peserta dalam mengajukan pertanyaan mengartikan bahwa peserta memiliki minat yang tinggi terhadap kegiatan yang dilakukan. Pada sesi ini terdapat umpan balik antara pengabdian dengan peserta dengan memberikan jawaban yang sesuai. Pada sesi penutup ditutup oleh pengabdian. Berikut dokumentasi kegiatan pelatihan :



Gambar 1. Pelaksanaan dan Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana



KAS
PERIODE : JANUARI

NO	TANGGAL	KETERANGAN	MASUK	KELUAR	SALDO
0					
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

Gambar 2. Penginputan data dengan Microsoft Excel

Setelah pelaksanaan pelatihan, dilakukan evaluasi dengan cara pemantauan berkala selama 1 bulan. Pada tahap evaluasi ibu-ibu pengelola keuangan Kelompok Usaha Omah Jamu JHM memberikan informasi terkait kegiatan penyusunan laporan keuangan yang sudah dilakukan pasca kegiatan pelatihan.

Sebagai indikator keberhasilan dari kegiatan pelatihan, disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1. Indikator Keberhasilan Kegiatan Pelatihan

No	Keterangan	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan
1	Peserta yang memahami manfaat penyusunan laporan keuangan	37%	100%
2	Peserta yang mengetahui cara menyusun laporan keuangan dengan baik	37%	88%
3	Peserta yang sudah melakukan penyusunan laporan keuangan dengan Excel	25%	75%

Sebelum dilakukan pelatihan hanya sekitar 37% dari peserta pelatihan yang memahami manfaat penyusunan laporan keuangan, setelah pelatihan jumlahnya meningkat menjadi 100%. Sebelum pelatihan, sebanyak 37% peserta mengetahui cara menyusun laporan keuangan dengan baik, setelah pelatihan bertambah menjadi 88%. Sebelum dilakukan pelatihan, 25% peserta yang sudah melakukan penyusunan laporan keuangan dengan Excel meningkat menjadi 75%. Data ini diperoleh melalui kegiatan evaluasi secara berkala setelah dilakukan pelatihan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat pada pelaku usaha Omah Jamu JHM di Padukuhan Watu, Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta mendapatkan respon yang positif. Para pengelola keuangan mendapatkan pengetahuan baru dan termotivasi untuk menjalankan usaha yang baik melalui pembukuan laporan kas sederhana maupun Microsoft Excel. Pengelola keuangan perlahan mulai memahami pentingnya mencatat keuangan keluar dan masuk dengan detail. Setelah satu bulan pemantauan, pelatihan ini mendapatkan hasil yaitu sebelum dilakukan pelatihan hanya sekitar 37% dari peserta pelatihan yang memahami manfaat penyusunan laporan keuangan, setelah pelatihan jumlahnya meningkat menjadi 100%. Sebelum pelatihan, sebanyak 37% peserta mengetahui cara menyusun laporan keuangan dengan baik, setelah pelatihan bertambah menjadi 88%. Sebelum dilakukan pelatihan, 25% peserta yang sudah melakukan penyusunan laporan keuangan dengan Excel meningkat menjadi 75%. Terjadi peningkatan pemahaman peserta pelatihan terhadap manfaat penyusunan laporan keuangan, maka rencana tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah memberikan pelatihan lanjutan kepada pengelola keuangan di Omah Jamu JHM untuk memberikan pelatihan menggunakan aplikasi keuangan

lainnya, misalnya aplikasi Si Apik yang dikhususkan untuk UMKM supaya dapat lebih membantu dalam pencatatan laporan keuangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- a. Ibu Yanti sebagai Ketua Kelompok Usaha Omah Jamu JHM
- b. Ibu-ibu pengelola keuangan Kelompok Usaha Omah Jamu JHM

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, S. S. (2015). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Edisi kesebelas, Jakarta: *Rajawali Pers*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (Cetakan Kedua). Jakarta: *Ikatan Akuntan Indonesia*.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. 12th ed. Depok: *PT. Rajagrafindo Persada*
- Mandey, M. J., Saerang, D. P., & Pusung, R. J. (2018). Studi Kuantitatif Tentang Manfaat dan Kerugian dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UD Mitra Pelita. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 13(2), 589-598.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (2015:2)
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (2015:3)
- Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah